

ABSTRAK

Aryana Dwi Karyadi: KONSTRUKSI PEMBERITAAN KEKERASAN TERHADAP ANAK PADA MEDIA *ONLINE* PikiranRakyat di Tahun 2024 (Analisis *Framing* Model Robert N. Entman)

Kekerasan terhadap anak merupakan persoalan sosial yang semakin memprihatinkan di Indonesia. Dalam konteks media massa, pemberitaan mengenai kekerasan terhadap anak tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk realitas sosial melalui pemilihan fakta, penggunaan bahasa, dan penonjolan aspek tertentu dari suatu peristiwa. Oleh karena itu, peran media menjadi penting dalam membingkai peristiwa tersebut, karena framing yang digunakan dapat memengaruhi persepsi publik terhadap korban, pelaku, dan upaya penanganannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana PikiranRakyat.com mendefinisikan masalah (*define problems*), mendiagnosa penyebab (*diagnose causes*), membentuk penilaian moral (*make moral judgement*), serta menawarkan rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*) dalam pemberitaan terhadap kekerasan anak tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Sosial atas Realitas dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, serta teori framing Robert N. Entman. Penelitian menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis framing terhadap sembilan berita kekerasan terhadap anak di PikiranRakyat.com tahun 2024.

Data diperoleh melalui teknik dokumentasi terhadap sembilan berita tentang kekerasan terhadap anak yang dipublikasikan oleh PikiranRakyat.com pada periode Januari hingga November 2024. Analisis dilakukan dengan mengkaji struktur teks, pilihan diksi, dan penonjolan fakta berdasarkan empat perangkat framing Entman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PikiranRakyat.com cenderung membingkai kekerasan terhadap anak sebagai tragedi kemanusiaan yang serius dan emosional. Media lebih menonjolkan kondisi korban, usia anak, serta tindakan pelaku sebagai penyebab utama kekerasan. Dalam penilaian moral, pelaku diposisikan sebagai pihak yang bersalah, sedangkan korban sebagai pihak yang harus dilindungi. Sementara itu, penyelesaian kasus lebih banyak diarahkan pada penegakan hukum formal dibandingkan solusi preventif dan edukatif.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan kekerasan terhadap anak pada PikiranRakyat.com tahun 2024 masih didominasi pendekatan emosional, moral, dan hukum formal. Media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengonstruksi realitas sosial dan membentuk cara pandang masyarakat terhadap kekerasan terhadap anak.

Kata Kunci: Kekerasan terhadap Anak, Framing, Konstruksi Sosial, Media *Online*, PikiranRakyat.com.

ABSTRACT

Aryana Dwi Karyadi: CONSTRUCTION OF NEWS ON VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN ONLINE MEDIA *PikiranRakyat* in 2024 (Analysis of Robert N. Entman's Framing Model)

Violence against children is a social issue of increasing concern in Indonesia. In the context of mass media, reporting on violence against children not only serves to convey information but also shapes social reality through the selection of facts, use of language, and the emphasis on certain aspects of an event. Therefore, the media plays a crucial role in framing these events, as the framing used can influence public perception of victims, perpetrators, and efforts to address them.

*This study aims to determine how *PikiranRakyat.com* defines problems, diagnoses causes, forms moral judgments, and offers treatment recommendations in reporting on violence against children in 2024.*

This study utilizes the Social Construction of Reality theory by Peter L. Berger and Thomas Luckmann, as well as the framing theory by Robert N. Entman.

*This research used a critical paradigm with a qualitative approach and framing analysis methods to analyze nine news stories about violence against children on *PikiranRakyat.com* in 2024. Thus, the data was obtained through documentation techniques on nine news items about violence against children published by *PikiranRakyat.com* in the period January to November 2024. The analysis was carried out by examining the text structure, choice of diction, and highlighting of facts based on Entman's four framing devices.*

*The results show that *PikiranRakyat.com* tends to frame violence against children as a serious and emotional human tragedy. The media emphasizes the victim's condition, the child's age, and the perpetrator's actions as the primary causes of the violence. In moral judgment, the perpetrator is positioned as the guilty party, while the victim is seen as the one who must be protected. Meanwhile, case resolution is more focused on formal law enforcement rather than preventive and educational solutions.*

*Based on these results, it can be concluded that news coverage of violence against children on *PikiranRakyat.com* in 2024 is still dominated by emotional, moral, and formal legal approaches. The media not only conveys information but also constructs social reality and shapes society's perspectives on violence against children.*

Keywords: *Violence against Children, Framing, Social Construction, Online Media, *PikiranRakyat.com*.*